

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Desain penelitian ini adalah petunjuk peneliti dalam perancangan dan pelaksanaan peneliti untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan desain deskriptif korelasi yaitu menggambarkan fenomena atau untuk menggambarkan hubungan antara fenomena dititik waktu tertentu. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan *cross sectional* merupakan pengumpulan datanya dilakukan satu kali pengamatan atau satu kali pengukuran (Suprajitno, 2013). Rancangan pada penelitian ini menggunakan korelasional untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas yaitu dukungan keluarga dengan variabel terikat tingkat kecemasan pada anak prasekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak prasekolah di Rumah Sakit Amanah Mahmudah Brebes.

#### **3.2. Alat penelitian dan cara pengumpulan data**

##### **3.2.1 Alat penelitian**

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan mengenai suatu subjek tertentu secara cermat untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2015). Bagian I berisi pertanyaan tentang dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Nurwulan (2017), oleh peneliti dengan berpedoman pada teori Friedman (2013). Responden mengisi jawaban kuesioner

dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban. Penelitian menggunakan lembar kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tabel yang meliputi dukungan informasi ada 4 item yaitu 1,2,3,4, dukungan penghargaan ada 3 item yaitu 5,6,7, dukungan emosional ada 4 item 8,9,10,11, dan dukungan instrumental ada 4 item 12,13,14,15, dengan penilaian menggunakan skala likert. Pada kuesioner ini terdapat 4 pilihan jawaban yaitu 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, dan 1=tidak pernah, semua hasil penelitian dikategorikan menjadi 3 yaitu skor <30 kurang, skor 31-49 cukup, dan skor >50 baik, dan nilai terendah yang digunakan adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 60. Bagian II berisi lembar observasi baku FAS (*faces anxiety scale*) yang dikembangkan oleh (C. Meghan McMurtry, Melanic Noel, Christine T, Chambers, & Patrick J, McGrath, 2010). Untuk menggali tingkat kecemasan pada anak prasekolah kepada responden. FAS terdiri dari 5 skala wajah, skala yang digunakan pada alat ukur ini yaitu 0=tidak cemas, 1=agak cemas, 2=cukup cemas, 3=sangat cemas, dan 4=amat sangat cemas. Cara mengukurnya dengan melihat responden dan sesuai wajah pasien anak prasekolah dengan *faces anxiety scale*.

### 3.2.2 Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menentukan kebenaran atau ketepatan dari sebuah instrumen atau alat ukur penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan karena telah teruji kebenarannya (Sugiyono, 2012). Validitas dilakukan melalui penelitian (*expert judgement*) untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan korelasi *product moment*. Tabel r untuk  $\alpha=0,05$ . Kaidah keputusan: jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid. Uji validasi dapat menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur (Azwar, 2017). Lembar kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian tersebut hasil validitas didapatkan  $\alpha=0,514$ . dengan hasil uji valid. Lembar observasi baku FAS (*faces anxiety scale*) yang dikembangkan oleh (C. Meghan McMurtry, Melanic Noel, Christine T, Chambers, & Patrick J, McGrath, 2010) setelah dilakukan uji validitas hasil dengan kategori tinggi  $r(100)=78$ , adalah  $p < 001$  menunjukkan hasil bukti validitas konvergen.

### 3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumental cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban. Jawaban instrumen yang sudah dapat dipercaya atau tetap, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Pengujian reliabilitas instrumen akan menggunakan teknik varian *alpha cronbach* yaitu perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi antara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Dengan dilakukan uji reliabilitas maka akan menghasilkan suatu instrumen yang benar-benar akurat atau tepat. Bila angka *alpha cronbach*  $\leq 0,6$  maka dinyatakan reliabel (Nurjannah, 2008). Lembar kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian tersebut hasil validitas didapatkan 0,757 dengan hasil uji valid. Lembar observasi baku FAS (*faces anxiety scale*) yang dikembangkan oleh (C. Meghan McMurtry, Melanic Noel, Christine T, Chambers, & Patrick J, McGrath, 2010). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan  $r(48)=77$ , adalah  $p < 001$  menunjukkan hasil reliabilitas konvergen.

### 3.2.4 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan tahan pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dari peneliti dalam menyusun proposal dan melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin untuk melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Amanah Mahmudah Brebes melalui Program studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Setelah mendapatkan izin dari RS Amanah Mahmudah Brebes peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tahap pelaksanaan peneliti melakukan kontrak waktu dengan manajemen rumah sakit untuk proses penelitian. Peneliti berkoordinasi dengan kepala ruang, dan perawat jaga ruangan untuk pelaksanaan pengambilan data dan pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil sampel orangtua pasien anak pra sekolah usia 3-6 tahun. Setelah itu peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator yang berjumlah satu orang untuk membantu merekap dan membagikan kuesioner kepada responden. Pada hari pertama, Kamis, 6 Juni 2024 peneliti datang bersama dengan enumerator untuk persamaan persepsi, pada hari pertama didapatkan 7 responden anak prasekolah. Peneliti dan enumerator bersama sama mendatangi responden satu persatu, dengan menjelaskan maksud dan tujuan kemudian menyerahkan lembar *informed consent* kepada orang tua responden yang kemudian ditandatangani sebagai bukti bersedia mengikuti penelitian. Setelah mengisi *informed consent* keluarga diberi kuesioner mengenai dukungan keluarga yang harus diisi dengan cara meng checklist, sebelumnya kita membantu keluarga dan menjelaskan tata cara pengisiannya, setelah paham keluarga akan mengisi sendiri, jika ada yang kurang jelas maka keluarga akan bertanya dan peneliti membantu menjawab pertanyaan keluarga yang kurang jelas. Dan disaat bersamaan peneliti juga melakukan observasi tingkat kecemasan pasien, setelah selesai peneliti dan enumerator kembali ke ruang bangsal anak, kemudian setiap hari setelah selesai penelitian peneliti dan enumerator mengecek ulang kuesioner maupun lembar observasi, jika ada yang terlewat maka peneliti dan enumerator akan mengembalikan kepada keluarga untuk diisi dan dilengkapi, serta ditemani jika ada yang kurang jelas maka peneliti akan menjelaskannya. Pada hari Kedua, Jumat 6 Juni 2024 peneliti dan enumerator sudah persamaan persepsi, sehingga saat melakukan penelitian dibagi menjadi dua, dihari kedua peneliti dapat 2 responden, dan enumerator juga dapat 2 responden.

Pada minggu pertama tanggal 6-12 Juni 2024 peneliti dan enumerator dapat 30 responden orang tua dari anak prasekolah, setiap hari setelah selesai penelitian peneliti dan enumerator mengecek ulang kuesioner maupun lembar observasi supaya tidak ada yang terlewat, jika ada yang terlewat maka peneliti dan enumerator

akan mengembalikan lembar kuesioner kepada keluarga untuk dapat dilengkapi, serta diberi arahan. Pada minggu kedua tanggal 13-19 Juni 2024, peneliti dan enumerator didapatkan 20 responden anak prasekolah. Sehingga jumlah responden penelitian sudah terkumpul sejumlah 50 responden. Setelah semua terkumpul dan lengkap selama 2 minggu, kemudian peneliti merekap dan setelah lengkap semua dan sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan olah data.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia prasekolah yang masuk di RS Amanah Mahmudah Brebes selama penelitian berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi, dengan jumlah populasi 100.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dimana sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Probability Sampling*. Ini merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel harus memiliki kriteria yang ditentukan. Dengan teknik *accidental sampling* Teknik ini pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel yang kebetulan cocok sebagai sumber data, dengan jumlah sampel 41 pasien anak prasekolah.

Jumlah besar sampel berdasarkan rumus slovin:

$$n : \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan

Maka,

$$n : \frac{100}{1+100 (0,01)}$$

$$n : \frac{100}{2}$$

$$n : 50$$

Jumlah responden yang diteliti berjumlah 50 responden anak prasekolah yang di rawat di Rumah Sakit Amanah Mahmudah.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti dan target yang dapat terjangkau (Nursalam, 2020) kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pasien anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi, pasien anak berusia 3-6 tahun, pasien dengan kesadaran penuh, pasien dan keluarga yang kooperatif, keluarga yang dapat membaca dan mengisi untuk keperluan membaca kuesioner, pasien dan keluarga yang mau dan bersedia menandatangani lembar *informed consent*.

### 3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum dari subjek pada suatu populasi yang tidak dapat ikut serta dalam penelitian. Kriteria dari anggota populasi yang sengaja dikeluarkan atau dihilangkan karena tidak dapat dijadikan sebagai sampel. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak usia lebih dari 6 tahun, orang tua yang tidak dapat menulis atau membaca untuk keperluan kuesioner, pasien anak dalam kondisi kegawatdaruratan, keluarga yang tidak bersedia anaknya menjadi responden.

## 3.4 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Amanah Mahmudah Brebes yang beralamat di jalan Jend. Sudirman No.5 Sitanggal, Larangan, Brebes, Jawa tengah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu tanggal 6-19 Juni 2024.

### 3.5 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional adalah sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

| Variabel                             | Definisi Operasional                                                                                                                   | Alat ukur        | Hasil ukur                                                                                        | Skala   |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Variabel bebas:<br>Dukungan keluarga | Dukungan keluarga adalah tindakan merawat, memberikan pertolongan, dan menjaga anak yang sedang dirawat yang didampingi oleh orang tua | Lembar kuesioner | 1. Kurang <30<br>2. Cukup (31-49)<br>3. Baik (>50)                                                | Ordinal |
| Variabel terikat:<br>Kecemasan       | Kecemasan adalah Perasaan tidak nyaman yang dialami anak akibat proses perawatan di Rumah Sakit                                        | Lembar observasi | Tidak cemas (0)<br>Agak cemas (1)<br>cukup cemas (2)<br>sangat cemas (3)<br>amat sangat cemas (4) | Ordinal |

### 3.6 Teknik pengolahan data dan Analisis data

#### 3.6.1 Teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), teknik pengolahan data merupakan langkah dalam proses pengolahan data menggunakan komputer. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *editing*, *coding*, memasukan data (*data entry*), *tabulating* dan pembersihan data (*cleaning*).

#### 3.6.1.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti memulai untuk memeriksa kejelasan dan kelengkapan pada kuesioner yang diisi oleh responden. Jika kuesioner belum lengkap, maka peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden untuk melengkapi. Setelah kuesioner dan lembar observasi sudah diisi, kemudian dikumpulkan langsung oleh peneliti yang selanjutnya mengecek kembali jawaban untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, jika belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi lembar kuesioner.

#### 3.6.1.2 *Coding*

Pada penelitian ini memberikan kode untuk memudahkan klasifikasi, klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka kemudian dimasukan ke dalam lembaran *table* kerja guna mempermudah membacanya. Pada kuesioner dukungan keluarga kurang diberi kode=1, cukup=2, baik=3, sedangkan tingkat kecemasan yaitu 0=tidak cemas, 1=agak cemas, 2=cukup cemas, 3=sangat cemas, dan 4=amat sangat cemas.

#### 3.6.1.3 *Entry*

Pada tahap ini peneliti memasukan data yang sudah dikumpulkan untuk dimasukan kedalam program komputer statistika untuk dianalisis, peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dan lembar observasi, peneliti memasukan data sesuai dengan kode dan melanjutkan dengan memproses data agar dapat dianalisis. Pada proses ini dikerjakan menggunakan komputer peneliti.

#### 3.6.1.4 *Tabulating* atau tabulasi

Peneliti mengklasifikasi data-data sesuai kriteria tertentu sehingga diperoleh frekuensi dari setiap item yang diobservasi oleh peneliti, pada tabulasi ini untuk memudahkan peneliti dalam proses uji hipotesis, kemudian peneliti memasukan data menurut variabel yang akan dianalisis yaitu hasil yang diperoleh dari

penskalaan, dari data mentah tersebut selanjutnya peneliti melakukan penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi.

#### 3.6.1.5 *Cleaning*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam komputer untuk melihat apakah langkah sebelumnya sudah diselesaikan dengan benar atau belum. Kemudian peneliti mengecek kembali data yang sudah dientri, dimana data diperiksa kembali kebenarannya dengan melihat *missing*, variasi dan konsistensi data agar seluruh data yang dientri bebas dari kesalahan. Jika ada yang salah maka peneliti akan mengecek ulang dan memastikan agar seluruh data sudah dimasukkan ke dalam komputer.

#### 3.6.2 Analisa data

Metode statistik untuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 3.6.2.1 Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dari variabel bebas dan terikat. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan (Riyanto, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan yang berbentuk kategorik sehingga menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan yaitu pertama mengidentifikasi dukungan keluarga, kedua mengidentifikasi tingkat kecemasan pada anak di Rumah Sakit Amanah Mahmudah Sitanggal, dengan penyajian distribusi frekuensi.

##### 3.6.2.2 Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisa hubungan sebab akibat dukungan keluarga dengan kecemasan pada anak prasekolah. Analisa data dilakukan dengan teknik *uji Spearman rank*, alasannya mengukur kekuatan atau hubungan dua variabel, data yang digunakan

berskala ordinal. Kelebihan menggunakan *uji spearman rank* adalah untuk mengetahui gambaran terhadap *statistic* yang saling berkaitan satu sama lain. Pada uji *statistic* yang digunakan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS. Hasil uji *statistic* yang didapatkan, jika hasil *p value* >0,05 artinya  $H_a$  diterima, sebaliknya jika hasil uji *statistic* didapatkan hasil *p value* <0,05 artinya  $H_o$  ditolak.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Menurut Dharma (2015) menjelaskan bahwa melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus diterapkan, yaitu:

#### **3.7.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)**

Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) dengan responden dan peneliti menghargai, menghormati serta memperlakukan responden secara manusiawi. Responden juga berhak untuk memutuskan bersedia berpartisipasi menjadi responden atau tidak adanya paksaan, responden juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian, selanjutnya peneliti memberikan informed consent bagi responden yang bersedia. Peneliti juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta peneliti menjamin terjaganya kerahasiaan informasi yang disampaikan responden dengan tidak menyebutkan identitas responden melainkan menggunakan inisial dan kode.

#### **3.7.2 Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*respect for privacy and confidentiality*)**

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden baik identitas atau informasi lain berkaitan dengan privasi yang diberikan responden. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat responden kemudian diganti kode tertentu. Selain itu peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kerahasiaan responden seperti identitas menggunakan inisial dan data penelitian ini akan dihanguskan setelah 5 tahun.

### 3.7.3 Prinsip Etik Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan dengan terbuka, adil, jujur dan hati-hati. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Peneliti juga mengkondisikan lingkungan sebaik mungkin dengan menjelaskan prosedur penelitian terlebih dahulu pada responden untuk memenuhi prinsip keterbukaan, serta menyampaikan manfaat setelah dilakukannya penelitian, peneliti juga menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan yang sama yaitu keamanan dalam pengambilan data sesuai dengan prosedur.

### 3.7.4 Prinsip Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan keuntungan tanpa membedakan jenis kelamin, ras dan sebagainya. Penelitian ini memiliki manfaat bagi responden yaitu dengan memberikan informasi tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi. Penelitian ini tidak memungut biaya dari responden yang menimbulkan kerugian ataupun kerusakan karena penelitian ini menggunakan kuesioner, pengisian kuesioner hanya dengan memberi tanda ceklis.